



suryainternusa

Press Release

**SSIA MEMBUKUKAN PENDAPATAN SEBESAR Rp 2.500 MILIAR  
DAN MERAH LABA BERSIH Rp 256 Miliar PADA SEMESTER I 2015**

<b>Financial Statement First Half 2015 (in billion Rp)</b>				<b>Laporan Keuangan (Unaudited) Semester Pertama 2015 (dalam miliar Rp)</b>
	<b>1H15</b>	<b>1H14</b>	<b>YoY</b>	
Revenues	2,499.6	2,180.5	14.6%	Pendapatan Usaha
Property	412.1	320.5	28.6%	Properti
Construction	1,794.0	1,562.2	14.8%	Konstruksi
Hospitality	293.4	297.8	-1.5%	Perhotelan
Gross Profit	608.5	541.8	12.3%	Laba Kotor
EBITDA	429.9	436.6	-1.5%	EBITDA
Net Income	256.3	189.6	35.2%	Laba Bersih
Comprehensive Income	249.6	189.0	32.0%	Laba Bersih Komprehensif
Gross Profit Margin	24.3%	24.8%	-0.5%	Margin Laba Kotor
Net Income Margin	10.3%	8.7%	1.6%	Margin Laba Bersih
	<b>1H15</b>	<b>1Q15</b>	<b>QoQ</b>	
Cash and cash equivalent	1,062.2	1,183.4	-10.2%	Kas dan Setara Kas
Total Assets	6,366.1	6,185.4	2.9%	Total Aset
Total Liabilities	3,075.9	2,837.9	8.4%	Total Liabilitas
Non Controlling Interest	423.4	445.2	-4.9%	Kepentingan Non Pengendali
Total Equity	2,866.8	2,902.3	-1.2%	Total Ekuitas

<b>Business Segment Analysis</b>					
1H15 in billion Rp	Business Segments			Total	1H15
	Property	Construction	Hospitality		
Revenues <i>Segment percentage</i>	412.1 <i>16%</i>	1,794.0 <i>72%</i>	293.4 <i>12%</i>	2,499.6 <i>100%</i>	Pendapatan Usaha <i>Persentase segmen</i>
Gross Profit <i>Segment percentage</i>	279.2 <i>46%</i>	143.4 <i>24%</i>	186.0 <i>31%</i>	608.5 <i>100%</i>	Laba Kotor
EBITDA <i>Segment percentage</i>	256.3 <i>59%</i>	156.5* <i>36%</i>	51.2 <i>12%</i>	429.9 <i>100%</i>	EBITDA
Gross Profit Margin	67.7%	8.0%	63.4%	24.3%	Margin Laba Kotor
EBITDA Margin	62.2%	8.7%	17.4%	17.2%	Margin EBITDA

\*Includes income from JO  
Rp45.4 billion

1H14 in billion Rp	Business Segments			Total	1H14
	Property	Construction	Hospitality		
Revenues <i>Segment percentage</i>	320.5 <i>15%</i>	1,562.2 <i>72%</i>	297.8 <i>14%</i>	2,180.5 <i>100%</i>	Pendapatan Usaha <i>Persentase segmen</i>
Gross Profit <i>Segment percentage</i>	207.9 <i>38%</i>	138.0 <i>25%</i>	196.0 <i>36%</i>	541.8 <i>100%</i>	Laba Kotor
EBITDA <i>Segment percentage</i>	191.1 <i>44%</i>	193.3* <i>44%</i>	76.8 <i>18%</i>	436.6 <i>100%</i>	EBITDA
Gross Profit Margin	64.9%	8.8%	65.8%	24.8%	Margin Laba Kotor
EBITDA Margin	59.6%	12.4%	25.8%	20.0%	Margin EBITDA

\*Includes income from JO Rp82.2 billion

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) telah mempublikasikan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 Juni 2015 yang ditelaah secara terbatas yang mengacu pada ketentuan PSAK

- SSIA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 2.499 miliar pada semester I 2015, meningkat 14,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh naiknya *revenue* dari unit bisnis properti yang mencatat kenaikan 28,6% pada semester I 2015 dibandingkan semester I 2014.

- Peningkatan pendapatan pada unit bisnis properti terutama dari hasil penjualan lahan industri berhasil mendorong kenaikan laba bersih konsolidasi SSIA sebesar 35,2% menjadi Rp 256,3 miliar pada semester I 2015 dibandingkan laba bersih konsolidasi semester I 2014 yang tercatat sebesar Rp 189,6 miliar
- Di sisi lain menurunnya margin dari unit bisnis konstruksi dan perhotelan berpengaruh pada Gross profit margin dan EBITDA margin konsolidasi pada semester I 2015, di mana sedikit menurun 0,5% dan 2,8% dibandingkan dengan semester I 2014,

#### **Unit Bisnis Properti**

- Pendapatan unit bisnis properti pada semester I 2015 didominasi oleh pendapatan dari sektor kawasan industri yang terdiri dari; penjualan lahan industri, biaya pemeliharaan, persewaan bangunan komersial dan pergudangan secara keseluruhan membukukan pendapatan sebesar Rp 412,1 miliar, naik 28,6% dibandingkan Rp 320,5 miliar yang tercatat pada semester I 2014
- Sektor kawasan industri pada semester I 2015 membukukan penjualan lahan industri seluas 17,1 hektar dengan harga jual rata-rata US\$143,7/m<sup>2</sup> dengan nilai total Rp 313,9 miliar dibandingkan 16,6 hektar dengan total pendapatan Rp 242,8 miliar pada semester I 2014. Harga jual rata-rata pada semester I 2015 naik 17,1% dari US\$122,8 per m<sup>2</sup>
- Pada semester I 2015, sektor kawasan industri membukukan *marketing sales* 6,9 hektar, penjualan lahan industri SSIA merupakan bagian dengan total penjualan lahan industri dari wilayah timur Greater Jakarta Area dengan harga rata-rata penjualan naik 23,5% menjadi US\$157,8/m<sup>2</sup> pada semester I 2015 dari US\$127,7/m<sup>2</sup> pada semester I 2014. Posisi *backlog* dari lahan industri SSIA pada 30 Juni 2015 tercatat 34,3 hektar dengan harga jual rata-rata US\$119,7/m<sup>2</sup>. Prediksi mengenai pemasaran lahan industri pada tahun 2015 sedikit melemah.
- Dari proses pembebasan tanah di Subang di mana SSIA mendapatkan izin lokasi 2.000 hektar, mencapai 270 hektar sampai dengan 31 Juli 2015 dari 500 hektar yang ditargetkan pada tahun 2015.

#### **Unit Bisnis Konstruksi**

- PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), entitas anak SSIA yang bergerak di bidang unit bisnis jasa konstruksi pada semester I 2015 mencatat total pendapatan sebesar Rp 1.839,2 miliar (termasuk proyek dari Surya Internusa Group), sesuai dengan harapan manajemen yang menargetkan total pendapatan sebesar Rp 3,6 triliun pada tahun 2015. *Revenue* pada semester I 2015 meningkat 12,7% dibandingkan semester I 2014 yang tercatat sebesar Rp 1.632,3 miliar. NRCA berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 125,5 miliar pada semester I 2015, atau 54,3% dari target tahun 2015, yaitu Rp 230 miliar.
- NRCA pada semester I 2015 telah mendapatkan kontrak baru senilai Rp 2.268 miliar, 24,2% lebih tinggi dibandingkan nilai kontrak baru pada periode yang sama tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp 1.826 miliar. Total nilai kontrak baru pada semester I 2015 ini adalah setara dengan 55,3% dari target untuk tahun 2015, yaitu sebesar Rp 4,1 triliun (termasuk proyek dari Surya Internusa Group). Proyek-proyek baru yang diraih pada semester I 2015 antara lain adalah Praxis Hotel & Apartment Surabaya, Apartemen Regatta Jakarta, Hotel Pullman Ciawi Jakarta, Q Big BSD City Jakarta, Springhill Royale Suites Kemayoran Jakarta dan Radison Hotel Uluwatu, Bali.

- Proyek Jalan Tol Cikopo-Palimanan yang merupakan *flagship infrastructure project* dari NRCA mulai beroperasi secara komersial sejak 26 Juni 2015. Setelah masa Mudik Lebaran usai (setelah 26 Juli 2015) rata-rata jumlah kendaraan yang berlalu-lalang antara 22.000 s/d 25.000 per hari.

#### **Unit Usaha Perhotelan**

- Unit usaha perhotelan SSIA membukukan pendapatan sebesar Rp293.4 miliar pada semester I 2015 dibandingkan Rp 297,8 miliar pada semester I 2014. Sekitar 71% dari total pendapatan perhotelan disumbang dari Gran Melia Jakarta (GMJ) dan Melia Bali Hotel (MBH), pendapatan selebihnya diperoleh dari Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR) dan Batiqa Hotel & Apartments Karawang (BKR).
- Tingkat okupansi rata-rata Gran Melia Jakarta pada semester I 2015 meningkat menjadi 50,3% dari 48,7% pada semester I 2014, sementara Average Room Rate (ARR) nya sekitar US\$123,5 dari US\$117,4 pada semester I 2014. Sedangkan di Melia Bali Hotel rata-rata tingkat okupansinya 62,2% pada semester I 2015 dari 78,1% pada semester I 2014. ARR dari Melia Bali Hotel adalah US\$93,9 dari US\$97,0 pada semester I 2014.
- Rata-rata tingkat okupansi Banyan Tree Ungasan Resort pada semester I 2015 61,9% dari 63,1% pada semester I 2014. ARR dari BTUR pada semester I 2015 adalah US\$477,8 lebih rendah dibandingkan US\$501,0 pada semester I 2014.
- Batiqa Hotel & Apartments Karawang (BKR) mencatat tingkat okupansi rata-rata 52,3% dan ARR sebesar Rp 562.156 pada semester I 2015. Pada tahun 2015, SSIA telah meluncurkan dua Batiqa Hotel, yaitu Batiqa Hotel Cirebon yang *soft launching* pada bulan Maret 2015 dan Batiqa Hotel Jababeka yang *soft launching* pada bulan Mei 2015 dan akan disusul satu Batiqa Hotel lagi di Palembang. Pada tahun 2016 SSIA merencanakan untuk *me-launching* dua Batiqa Hotel lagi di Pekanbaru dan Lampung. Batiqa Hotel Casablanca di Jakarta akan segera menyusul pada tahun 2017.

#### **Sekilas mengenai PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)**

Berawal dari PT Multi Investments Limited yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1971, SSIA bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa pada tahun 1995. Kegiatan utama SSIA adalah bergerak dalam bidang jasa konstruksi, pengembang kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan.

Diversifikasi portofolio Perseroan meliputi Suryacipta City of Industry , Graha Surya Internusa (dalam kondisi tidak beroperasi dan akan dibangun kembali menjadi SSI Tower) , hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Villas & Spa Resort, dan Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

Selama lebih dari 40 tahun mengembangkan bisnis properti, SSIA telah memiliki *brand recognition* dan menempatkan SSIA sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia. Menyempurnakan langkahnya sebagai perusahaan terkemuka, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan mengunjungi [www.suryainternusa.com](http://www.suryainternusa.com)

++++++